

Fis Apr 22/05

Mu

2

**STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PEKERJA ANAK
BEKERJA PADA INDUSTRI SEPATU DI DESA SERUNI SIDOARJO**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



Lembar Persetujuan

Telah Disetujui Untuk Diujikan
Surabaya, 24 Desember 2004

Dosen Pembimbing



Sri Sanituti Hariadi SH. MS
N I P 130 520 451

ABSTRAK

Skripsi ini mendeskripsikan perihal “pekerja anak pada industri rumah-tangga sepatu di desa seruni Sidoarjo”. Rentang waktu penelitian dilakukan selama enam bulan. Terhitung sejak bulan Juni hingga bulan Desember 2004. Permasalahan yang dikemukakan meliputi: (1) Apakah faktor-faktor pendorong dan penarik yang melatarbelakangi anak bekerja dalam industri rumah tangga sepatu di Desa Seruni Sidoarjo? (2) Bagaimana deskripsi aktivitas ekonomi yang dilakukan pekerja anak serta implikasinya terhadap pekerja anak tersebut ?

Adapun metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Mempunyai ciri penelitian latar alamiah dan studi deskripsi berupaya mengumpulkan data- data dalam bentuk kata- kata atau gambar. Data itu meliputi transkrip, wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman kaset, dan data kepustakaan yang terkait. Studi deskripsi baru akan berhasil jika peneliti dapat mengembangkan rapport (hubungan) yang baik dengan para informan.

Desa Seruni Sidoarjo dipilih sebagai lokasi penelitian, karena dikenal sebagai sentra industri rumah tangga yang didominasi oleh jenis industri sepatu. Proporsi pekerja anak pada sentra industri rumah tangga itu mencapai sekitar 30% dari jumlah pekerja keseluruhan

Berdasar temuan data di lokasi penelitian dan hasil analisis, maka dihasilkan kesimpulan penelitian berikut. **Pertama**, faktor pendorong yang melatarbelakangi pekerja anak bekerja pada industri sepatu adalah: (a) Ibu sebagai pencari nafkah utama, (b) jumlah keluarga yang besar, (c) Biaya sekolah yang mahal, (d) Supaya anak tak terpengaruh lingkungan buruk, (e) latihan kerja bagi anak. Adapun faktor penariknya adalah: (a) berkaitan dengan keinginan anak itu sendiri, dan (b) tawaran untuk bekerja pada industri sepatu. **Kedua**, Aktivitas ekonomi pekerja anak pada industri rumah tangga sepatu terpilah berdasar klasifikasi jenis kelamin dan ketrampilan kerja. Pekerja anak perempuan umumnya mengerjakan proses *finishing* yang tak terlalu memerlukan kualifikasi ketrampilan khusus. Aktivitasnya meliputi: (a) Membersihkan sepatu dari noda lem, (b) Menggunting dan merapikan benang pada *kap* maupun *sol* sepatu, (c) Memasukkan sepatu ke dalam *box*, (d) Menulis ukuran kaki pada *box* sepatu, (e) Menjahit pinggiran *sol* sepatu atau *ngetek*. Sedangkan pekerja anak laki-laki umumnya mengerjakan proses inti yang lebih memerlukan kualifikasi ketrampilan khusus. Aktivitasnya meliputi: (a) membuat *trap*, (b) Menggabungkan pasangan *kap* dan *botex* dengan *sol* sepatu, (c) Memasang jahitan pada pinggiran *sol* sepatu. Adapun implikasi sosial budaya dari keterlibatan anak dalam dunia kerja adalah Secara normatif, dunia anak selalu dimaknakan sebagai dunia yang fokus pada orientasi anak untuk belajar atau sekolah, bermain dengan teman sebayanya, istirahat yang cukup, dan internalisasi nilai-nilai religius. Tetapi, secara empirik, Dunia kerja anak dipahami sebagai bagian dari tanggungjawab anak dalam kehidupan ekonomi dan sosial keluarga. Pergeseran tata nilai tentang dunia anak ini, terutama terjadi dalam lingkungan keluarga yang tidak mampu.